

Analisis Penerapan *Target Costing* Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi Untuk Meningkatkan Laba Pada PT. Maleo Rachma Indo Abadi

Nur Amaliah Hasanah¹, Indra Cahya Kusuma², Didi³

¹⁻³ Akuntansi, Universitas Djuanda, Indonesia

Korespondensi Penulis: nuramaliahhasanah@gmail.com

Abstract. *This research aims to find out how to calculate the cost of production using the full costing method to determine the selling price of products. In determining the selling price, the cost-plus pricing method is used, namely determining the selling price by adding a certain profit margin to the total production costs. The research method used is quantitative descriptive analysis. The research results show that calculating the cost of goods manufactured using the full costing method provides benefits, and the cost of goods sold and cost of production must be calculated at the beginning of each month based on the previous period's sales report. The main problem in this research is determining the selling price of a product. This determination is based on the calculation of the cost of production, which includes determining the cost elements that form the basis of the cost of the product. The selling price set must be able to cover all costs and generate long-term profits. Determining the correct product cost price can reduce uncertainty in setting selling prices.*

Keywords: *Target costing, Production Cost Control, Profit.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara menghitung harga pokok produksi menggunakan metode full costing untuk menentukan harga jual produk. Dalam penentuan harga jual digunakan metode cost-plus pricing, yaitu penentuan harga jual dengan menambahkan margin keuntungan tertentu pada total biaya produksi. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menghitung harga pokok produksi dengan metode full costing memberikan keuntungan, dan harga pokok penjualan serta harga pokok produksi harus dihitung setiap awal bulan berdasarkan laporan penjualan periode sebelumnya. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah penentuan harga jual suatu produk. Penentuan ini didasarkan pada perhitungan harga pokok produksi, yang mencakup penentuan unsur-unsur biaya yang menjadi dasar harga pokok produk tersebut. Harga jual yang ditetapkan harus mampu menutupi semua biaya dan menghasilkan keuntungan jangka panjang.

Kata Kunci : Target costing, Pengendalian Biaya Produksi, Laba.

1. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi, persaingan bisnis semakin ketat akibat perkembangan teknologi yang pesat dan semakin beragamnya produk serta jasa yang ditawarkan. Untuk bertahan dan memenangkan persaingan, perusahaan harus memiliki keunggulan kompetitif. Ada empat jenis persaingan yang terjadi: persaingan merek, industri, bentuk, dan generik. Dalam menghadapi persaingan ini, perusahaan perlu menerapkan strategi yang efektif, salah satunya adalah melalui pengendalian biaya produksi.

Sistem target costing berperan penting dalam membantu manajemen memantau dan mengurangi biaya produksi agar mencapai target yang ditetapkan. Penelitian oleh Caroline (2017) menunjukkan bahwa target costing belum cocok diterapkan di semua perusahaan, seperti UD Bogor Bakery, yang lebih efektif menggunakan metode activity-based costing.

Namun, secara umum, target costing dianggap sebagai alat yang sistematis dan efektif dalam pengendalian biaya produksi, terutama dalam usaha mencapai efisiensi.

Biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik, merupakan faktor internal yang paling mempengaruhi efisiensi produksi. Pengendalian biaya yang efektif memungkinkan perusahaan menetapkan harga pokok yang lebih rendah dan bersaing dengan kompetitor. Dengan mengurangi biaya produksi melalui target costing, perusahaan dapat mengoptimalkan laba dan tetap kompetitif di pasar yang dinamis.

Tabel 1.1 Pendapatan dan Biaya PT. Maleo Rachma Indo Abadi Tahun 2021 s.d. 2023

Uraian	2021	2022	2023
Pendapatan	72.962.062.269	135.263.525.404	82.888.613.952
Biaya	61.806.860.938	124.612.055.279	72.941.980.278
Laba	11.155.201.331	10.651.470.125	9.946.633.674

Berdasarkan tabel 1.1 dilihat tahun 2022 dari segi pendapatan meningkat sebesar 85% dibandingkan dengan tahun 2021 tetapi laba tahun 2022 justru berkurang sebesar 5%, hal tersebut karena biaya pada tahun 2022 meningkat lebih dari 100% yang artinya kenaikan pendapatan lebih kecil daripada kenaikan biaya sehingga laba justru menurun. Untuk tahun 2023 dari segi pendapatan, Biaya dan laba menurun dari tahun 2022, pendapatan menurun sebesar 39%, laba menurun sebesar 7% dan biaya menurun sebesar 41% hal itu dikarenakan pada saat itu terdapat beberapa site yg sedang dalam kondisi *standby* sehingga tidak bisa mendapatkan pendapatan tetapi biaya operasional dan sewa tetap berjalan.

Tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dengan menerapkan *target costing* adalah untuk menentukan harga pokok produksi sesuai dengan yang diinginkan (target) sebagai dasar penetapan harga jual produk. Hal ini sangat baik untuk diterapkan oleh PT. Maleo Rachma Indo Abadi, yang mengalami kurangnya efisiensi laba dengan pendapatan yang tidak stabil karena tanpa ada batasan target yang membuat biaya produksi lebih besar daripada harga jual. Maka, *target costing* sangat baik untuk diterapkan oleh PT. Maleo Rachma Indo Abadi agar perusahaan dapat mengelola biaya (*cost management*) dengan baik dnand untuk mencapai tujuan perusahaan. perusahaan membentuk sebuah tim untuk mengembangkan produksi yang bertanggung jawab dengan menghitung biaya yang tidak lebih besar dari target biaya yang telah dihitung oleh perusahaan, sehingga dengan menggunakan pendekatan *target costing*, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengefisienkan biaya produksi untuk meningkatkan laba pada PT. Maleo Rachma Indo Abadi.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN *TARGET COSTING* SEBAGAI SISTEM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN LABA PADA PT. MALEO RACHMA INDO ABADI”**.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut penelitian sebelumnya mengenai *Target Costing*, yang berfungsi sebagai alat untuk merencanakan dan mengendalikan biaya produksi, dari Kusumadewi (2017) dan Firman (2012) menunjukkan bahwa *Target Costing* mampu mengefisiensikan biaya produksi dibandingkan dengan metode perhitungan biaya konvensional. Dari Herianto (2020) menggarisbawahi bahwa pendekatan ini lebih efisien daripada standar biaya produksi yang diterapkan sebelumnya. Ajie (2018) dan Hedayanti (2016) mengindikasikan bahwa *Target Costing* membantu perusahaan menetapkan harga jual yang kompetitif dengan tetap menjaga margin keuntungan.

Pengurangan biaya pada seluruh komponen produksi juga membantu mengurangi pemborosan, seperti yang dijelaskan dalam penelitian Gusman Hulalata (2017). Penelitian Supriyadi (2013) menunjukkan bahwa *Target Costing* dapat digunakan untuk menekan biaya desain produk sehingga laba perusahaan meningkat.

Vina Auditia (2017) dan Cphynthia Indriani (2016) mengonfirmasi bahwa metode ini relevan untuk berbagai jenis usaha, termasuk perusahaan kecil dan menengah, dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi dan keuntungan.

3. METODE PENGUMPULAN DATA

a. Data Primer

b. Data Sekunder

1. Observasi atau Survey Lapangan
2. Wawancara (Interview)
3. Dokumentasi
4. Studi Kepustakaan

Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82)

4. METODE PENELITIAN

Dalam konteks penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan dan meringkas kondisi dan variabel yang muncul pada objek penelitian. Metode ini sesuai dengan pendekatan positivistik, di mana data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2019). Penelitian ini juga menggunakan studi korelasional, sebagaimana dikemukakan oleh Sekaran (2011), untuk menemukan variabel penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi lapangan di PT. Maleo Rachma Indo Abadi menggunakan data sekunder dari Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Biaya pada tiga tahun terakhir (2021, 2022, dan 2023) untuk mengevaluasi pengaruh analisis target costing sebagai sistem pengendalian biaya produksi dalam meningkatkan laba.

5. METODE ANALISIS DATA

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan serta literatur yang berkaitan dengan objek penelitian. Data sekunder yang dikumpulkan mencakup gambaran umum perusahaan PT. Maleo Rachma Indo Abadi, termasuk laporan biaya harga pokok produksi untuk periode 2022-2023 pada site atau proyek leuwikeris.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu mengenai perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* untuk penetapan harga jual produk maka terdapat 2 variabel yaitu:

1. Menentukan harga pokok produksi dengan metode variabel costing. Dengan demikian produksi menurut metode *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi sebagai :

Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik variabel	xxx
Biaya overhead pabrik tetap	xxx +
Harga pokok produksi	xxx
Biaya administrasi dan umum	xxx
Biaya pemasaran	xxx
Biaya komersil	xxx +
Total harga pokok produksi	xxx

2. Penentuan Harga Jual Produk

Harga jual produk dapat diitung dengan rumus :

$$\text{BIAYA TOTAL} + \text{MARJIN} = \text{HARGA JUAL}$$

6. HASIL PENELITIAN

Suatu lembaga perusahaan harus menetapkan target biaya yang realistis berdasarkan analisis pasar dan kapasitas produksi perusahaan. Dengan menetapkan target biaya yang jelas, perusahaan dapat merencanakan dan mengendalikan biaya produksi secara lebih efisien.

A. Pengolongan Komponen-komponen Biaya

Berdasarkan ovservasi dan hasil pengamatan yang dilakukan Setelah melakukan analisis komponen biaya di PT. Maleo Rarchma Indo Abadi berikut ini analisis komponen biaya dengan menggunakan pendekatan matematik (perhitungan). Jenis-jenis komponen biaya yang dikeluar kan oleh perusahaan yaitu meliputi biaya bahan baku langsung, bahan penolong, biaya *Overhead* produksi, biaya tenaga kerja langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya non produksi.

1. Biaya Bahan Baku Langsung

Tabel 4.5 Biaya Bahan Baku Langsung Proyek Leuwikeris Tahun 2022

Keterangan	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
Bahan Peledak – Amonium Nitrat	Kg	21.000	1.365.000.000
Bahan Peledak – Dynamite	Kg	58.000	580.000.000
Bahan Peledak - Dettonator	Pcs	25.500	381.382.844
Jumlah			2.326.382.844

Sumber : Data diolah, 2024.

Tabel 4.6 Biaya Bahan Baku Langsung Proyek Leuwikeris Tahun 2023

Keterangan	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
Bahan Peledak – Amonium Nitrat	Kg	21.000	1.995.000.000
Bahan Peledak – Dynamite	Kg	58.000	783.000.000
Bahan Peledak - Dettonator	Pcs	25.500	416.578.536
Jumlah			3.575.961.380

Sumber : Data diolah, 2024.

Tabel 4.5 dan 4.6 menjelaskan komponen biaya bahan baku langsung yang terdiri dari Bahan peledak - amonium nitrat, bahan peledak – *dynamite* dan bahan peledak – *dettonator*. Dari rincian biaya bahan baku langsung diatas dapat dilihat total keseluruhan biaya bahan baku pada PT. Maleo Rachma Indo Abadi pada setiap tahunnya, dengan total harga biaya bahan

baku pada tahun 2022 sebesar Rp. 2.326382.844,- dan pada tahun 2023 sebesar Rp. 3.575.961.380,-, yang artinya pengeluaran biaya bahan baku langsung pada tahun 2023 lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran biaya bahan baku tahun 2022. persentase kenaikannya yaitu sebesar 53,71%. kenaikan tersebut dikarenakan penggunaan bahan baku langsung pada tahun 2023 mengalami kenaikan.

2. Bahan Penolong

Tabel 4.7 Biaya Bahan Penolong Proyek Leuwikeris Tahun 2022

Keterangan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
Kabel Jumper (Roll)	500.000	31.000.000
Plastik Liner (Roll)	400.000	37.200.000
Isolasi (Pcs)	15.000	930.000
Air Deck/Botol (Pcs)	300	900.000
Sekam (Pcs)	6.000	360.000
Jumlah		70.390.000

Sumber : Data diolah, 2024.

Tabel 4.8 Biaya Bahan Penolong Proyek Leuwikeris Tahun 2023

Keterangan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
Kabel Jumper (Roll)	500.000	31.000.000
Plastik Liner (Roll)	400.000	37.200.000
Isolasi (Pcs)	15.000	930.000
Air Deck/Botol (Pcs)	300	900.000
Sekam (Pcs)	6.000	360.000
Jumlah		70.390.000

Sumber : Data diolah, 2024.

Tabel 4.7 dan 4.8 menjelaskan komponen biaya bahan penolong yang terdiri dari kabel jumper, plastik liner, isolasi, *air deck*/botol dan sekam. Dari rincian biaya bahan penolong diatas dapat dilihat total keseluruhan biaya bahan penolong pada PT. Maleo Rachma Indo Abadi pada setiap stabil, dengan total harga biaya bahan penolong yang dikeluarkan pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 sebesar Rp. 70.390.000,-, yang artinya pengeluaran biaya bahan penolong pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 tidak ada kenaikan biaya yang keluar.

3. Biaya Overhead Produksi

Tabel 4.9 Biaya Overhead Produksi Proyek Leuwikeris Tahun 2022

Jenis Biaya	1 Tahun
Solar	740.430.000
Sewa Alat	1.858.322.264
Mobilisasi	90.000.000
<i>Sparepart/Accessories</i>	7.878.355.361
Total	10.567.107.625

Sumber : Data diolah, 2024.

Tabel 4.10 Biaya Overhead Produksi Proyek Leuwikeris Tahun 2023

Jenis Biaya	1 Tahun
Solar	740.430.000
Sewa Alat	1.858.322.264
Mobilisasi	90.000.000
Sparepart/Accessories	7.878.355.361
Total	10.567.107.625

Sumber : Data diolah, 2024.

Tabel 4.9 dan 4.10 menjelaskan komponen biaya *overhead* produksi terdiri dari solar, sewa alat, mobilisasi, *sparepart/accessories*. Dari rincian biaya bahan penolong diatas dapat dilihat total keseluruhan biaya *overhead* produksi pada PT. Maleo Rachma Indo Abadi pada setiap stabil, dengan total harga biaya *overhead* produksi yang dikeluarkan pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 sebesar Rp. 10.567.107.625,-, yang artinya pengeluaran biaya *overhead* produksi pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 tidak ada kenaikan biaya yang keluar.

4. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel 4.11 Biaya Tenaga Kerja Langsung Proyek Leuwikeris Tahun 2022

Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja	Upah /Orang	Periode (Bulan)	Total Gaji
Spv (unit)	2	7.800.000	12	187.200.000
Juru Ledak (unit)	4	8.000.000	12	384.000.000
Operator (unit)	6	7.300.000	12	525.600.000
Helper Blasting (unit)	1	3.000.000	12	36.000.000
Helper Lokal (unit)	16	95.000	12	547.200.000
Fuelman (unit)	1	100.000	12	36.000.000
Jumlah				1.716.000.000

Sumber : Data diolah, 2024.

Tabel 4.12 Biaya Tenaga Kerja Langsung Proyek Leuwikeris Tahun 2023

Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja	Upah /Orang	Periode (Bulan)	Total Gaji
Supervisor (unit)	2	7.800.000	12	187.200.000
Juru Ledak (unit)	4	8.000.000	12	384.000.000
Operator (unit)	6	7.300.000	12	525.600.000
Helper Blasting (unit)	1	3.000.000	12	36.000.000
Helper Lokal (unit)	16	95.000	12	547.200.000
Fuelman (unit)	1	100.000	12	36.000.000
Jumlah				1.716.000.000

Sumber : Data diolah, 2024.

Tabel 4.11 dan 4.12 menjelaskan komponen biaya tenaga kerja langsung terdiri upah *supervisor*, juru ledak, operator, helper *blasting*, helper lokal dan *fuelman*. Dari rincian biaya tenaga kerja langsung diatas dapat dilihat total keseluruhan biaya tenaga kerja langsung pada

PT. Maleo Rachma Indo Abadi pada setiap tahunnya stabil, total harga Biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 sebesar Rp. 1.716.000.000,- , yang artinya pengeluaran biaya tenaga kerja langsung pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 tidak ada kenaikan biaya yang keluar

5. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

Tabel 4.13 Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung Proyek Leuwikeris Tahun 2022

Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja	Upah per Orang	Periode (Bulan)	Total Gaji
Site Coordinator (unit)	1	8.500.000	12	102.000.000
Engineering (unit)	2	7.500.000	12	180.000.000
K3 (unit)	1	7.050.000	12	84.600.000
Admin (unit)	2	4.200.000	12	100.800.000
Mekanik (unit)	3	7.200.000	12	259.200.000
Surveyor (unit)	1	6.200.000	12	74.400.000
electrical (unit)	-	4.500.000	12	-
HSE Lokal (unit)	1	110.000	12	39.600.000
Jumlah				840.600.000

Sumber : Data diolah, 2024.

Tabel 4.14 Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung Proyek Leuwikeris Tahun 2023

Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja	Upah per Orang	Periode (Bulan)	Total Gaji
Site Coordinator (unit)	1	8.500.000	12	102.000.000
Engineering (unit)	2	7.500.000	12	180.000.000
K3 (unit)	1	7.050.000	12	84.600.000
Admin (unit)	2	4.200.000	12	100.800.000
Mekanik (unit)	3	7.200.000	12	259.200.000
Surveyor (unit)	1	6.200.000	12	74.400.000
electrical (unit)	-	4.500.000	12	-
HSE Lokal (unit)	1	110.000	12	39.600.000
Jumlah				840.600.000

Sumber : Data diolah, 2024.

Tabel 4.13 dan 4.14 menjelaskan komponen biaya tenaga kerja tidak langsung terdiri upah site *coordinator*, engineering, k3, admin, mekanik, *suveyor*, *electrical*, HSE Lokal. Dari rincian biaya tenaga kerja tidak langsung diatas dapat dilihat total keseluruhan biaya tenaga kerja tidak langsung pada PT. Maleo Rachma Indo Abadi pada setiap stabil, dengan total harga biaya tenaga kerja tidak langsung yang dikeluarkan pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 sebesar Rp. 840.600.000,-, yang artinya pengeluaran biaya tenaga kerja tidak langsung pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 tidak ada kenaikan biaya yang keluar.

6. Biaya Non Produksi

Tabel 4.15 Biaya Non Produksi Proyek Leuwikeris Tahun 2022

Jenis Biaya	1 Tahun
Biaya Mess	36.000.000
Biaya Listrik	14.400.000
Biaya Catering	34.560.000
Biaya Laundry	30.000.000
Biaya Izin	360.000.000
Biaya Alat Pelindung Diri (APD)	61.500.000
Jumlah	114.960.000

Sumber : Data diolah, 2024.

Tabel 4.16 Biaya Non Produksi Proyek Leuwikeris Tahun 2023

Jenis Biaya	1 Tahun
Biaya Mess	36.000.000
Biaya Listrik	14.400.000
Biaya Catering	34.560.000
Biaya Laundry	30.000.000
Biaya Izin	360.000.000
Biaya Alat Pelindung Diri (APD)	61.500.000
Jumlah	114.960.000

Sumber : Data diolah, 2024.

Tabel 4.15 dan 4.16 menjelaskan komponen biaya non produksi terdiri mess, listrik, catering, laundry, izin dan alat pelindung diri (APD). Dari rincian biaya non produksi diatas dapat dilihat total keseluruhan biaya non produksi pada PT. Maleo Rachma Indo Abadi pada setiap tahunnya , dengan total harga non produksi yang dikeluarkan pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 sebesar Rp. 1.716.000.000,-, yang artinya pengeluaran biaya tenaga kerja tidak langsung pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 tidak ada kenaikan biaya yang keluar.

4.2.1 Produksi Tahunan**Tabel 4.17 Produksi Proyek Leuwikeris Tahun 2022**

Periode	Harga per BCM Berdasarkan Kontrak	Volume	Nilai
Januari	25.250	25.346	639.986.500
Februari	25.250	43.940	1.109.485.000
Maret	25.250	49.359	1.246.314.750
April	25.250	57.182	1.443.845.500
Mei	25.250	150.536	3.801.034.000
Juni	25.250	39.920	1.007.980.000
Juli	25.250	107.019	2.702.229.750
Agustus	25.250	59.193	1.494.623.250
September	25.250	43.931	1.109.257.750
Oktober	25.250	23.740	599.435.000
November	25.250	55.268	1.395.517.000
Desember	25.250	54.888	1.385.922.000
Total		710.322	17.935.630.500

Sumber : Data diolah, 2024.

Tabel 4.18 Produksi Proyek Leuwikeris Tahun 2023

Periode	Harga per BCM Berdasarkan Kontrak	Volume	Nilai
Januari	25.250	73.218	1.848.754.500
Februari	25.250	39.567	999.066.750
Maret	25.250	92.114	2.325.878.500
April	25.250	141.826	3.581.106.500
Mei	25.250	38.360	968.590.000
Juni	25.250	26.680	673.670.000
Juli	25.250	46.253	1.167.888.250
Agustus	25.250	51.957	1.311.914.250
September	25.250	60.191	1.519.822.750
Oktober	25.250	158.458	4.001.064.500
November	25.250	42.021	1.061.030.250
Desember	25.250	112.651	2.844.437.750
Total		883.296	22.303.224.000

Sumber : Data diolah, 2024.

Dilihat pada tabel 4.17 dan 4.18 produksi PT. maleo rachma indo abadi site leuwikeris mengalami kenaikan pada tahun 2023 sebanyak 24,36% dikarenakan pada tahun 2023 mengalami kenaikan volume produksi sebesar 24,4%.

4.2.2 Perhitungan Metode Full Costing

Biaya Bahan Baku	xxxx
Biaya <i>Overhead</i> Produksi	xxxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxxx
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	xxxx
Biaya Non Produksi	xxxx

4.2. Pembahasan

4.2.1 Laporan Harga Pokok Produksi Proyek Leuwikeris Tahun berakhir 31 Desember 2022

1. Biaya Bahan Baku		
a. Pembelian		
1) Bahan Baku Langsung	Rp. 2.326.382.844	
2) Bahan Penolong	Rp. 70.390.000 (+)	
Total Pembelian	Rp. 2.396.772.844	
b. Persediaan Akhir		
1) Bahan Baku Langsung	Rp. 409.308.560	
2) Bahan Penolong	Rp. - (+)	
Total Persediaan Akhir	Rp. 409.308.560	
Total Biaya Bahan Baku	Rp. 1.987.464.284	
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 1.716.000.000	
3. Biaya <i>Overhead</i> Produksi		
a. Solar	Rp. 740.430.000	
b. Sewa Alat	Rp. 1.858.322.264	

c. Mobilisasi	Rp. 90.000.000	
d. <i>Sparepart/Accessories</i>	<u>Rp. 7.878.355.361</u> (+)	
Total Biaya Overhead Produksi	Rp.10.567.107.625	
4. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 840.600.000	
5. Biaya Non Produksi	Rp. 114.960.000	
6. Harga Pokok Produksi	Rp.15.226.131.909	
7. Target Produksi Tahun	Bcm 720.000	
8. Harga Pokok Per Bcm	Rp 21.147	
9. Harga Per Bcm Berdasarkan Kontrak	Rp. 25.250	
10. Produksi Tahun 2022	Bcm 686.576	

4.2.2 Laporan Harga Pokok Produksi Proyek Leuwikeris Tahun berakhir 31 Desember 2023

1. Biaya Bahan Baku		
a. Persediaan Awal		
1) Bahan Baku Langsung	Rp. 403.442.706	
2) Bahan Penolong	<u>Rp. -</u> (+)	
Total Persediaan Awal	Rp. 409.308.560	
b. Pembelian		
1) Bahan Baku Langsung	Rp. 3.194.578.536	
2) Bahan Penolong	<u>Rp. 70.390.000</u> (+)	
Total Pembelian	Rp. 3.264.968.536	
c. Bahan Baku Tersedia Untuk Dipakai	Rp. 3.674.277.096	
d. Persediaan Akhir		
1) Bahan Baku Langsung	Rp. 210.357.000	
2) Bahan Penolong	<u>Rp. -</u> (+)	
Total Persediaan Akhir	Rp. 210.357.000	
Total Biaya Bahan Baku	Rp. 3.884.634.096	
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 1.716.000.000	
3. Biaya Overhead Produksi		
a. Solar	Rp. 740.430.000	
b. Sewa Alat	Rp. 1.858.322.264	
c. Mobilisasi	Rp. 90.000.000	
d. <i>Sparepart/Accessories</i>	<u>Rp. 7.878.355.361</u> (+)	
Total Biaya Overhead Produksi	Rp.10.567.107.625	
4. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 840.600.000	
5. Biaya Non Produksi	Rp. 114.960.000	
6. Harga Pokok Produksi	Rp. 17.123.301.721	
7. Target Produksi Tahun	Bcm 720.000	
8. Harga Pokok Per Bcm	Rp. 23.782	
9. Harga Per Bcm Berdasarkan Kontrak	Rp. 25.250	
10. Produksi Tahun 2023	Bcm 686.576	

4.2.3 Laba Tahun 2022 dan 2023

Tabel 4.19 Laba Berdasarkan Harga Kontrak Tahun 2022 dan 2023

	Volume Produksi	Harga Per Bcm Berdasarkan Kontrak	Penjualan Bersih
Margin Tahun 2022	710.322	25.250	17.935.630.500
Margin Tahun 2023	883.296	25.250	22.303.224.000
Total	1.593.618	50.500	40.238.854.500

Sumber : Data diolah, 2024.

Tabel 4.20 Laba Berdasarkan Harga Pokok Tahun 2022 dan 2023

	Volume Produksi	Harga Pokok Per Bcm	Harga Pokok Penjualan
Margin Tahun 2022	710.322	21.147	15.021.467.319
Margin Tahun 2023	883.296	23.782	21.006.866.551
Total	1.593.618	44.930	36.028.333.871

Sumber : Data diolah, 2024.

Tabel 4.21 Laba Tahun 2022 dan 2023

	Penjualan Bersih	Harga Pokok Penjualan	Groser Margin
Margin Tahun 2022	17.935.630.500	15.021.467.319	2.914.163.181
Margin Tahun 2023	22.303.224.000	21.006.866.551	1.296.357.449
Total	40.238.854.500	36.028.333.871	4.210.520.629

Sumber : Data diolah, 2024.

HASIL PENJUALAN = HARGA POKOK PRODUKSI + GROSE MARGIN

GROSE MARGIN = HASIL PENJUALAN – HARGA POKOK PENJUALAN

Rasio Margin dari Penjualan Bersih

$$= 4.210.520.629 : 40.238.854.500 \times 100\%$$

$$= 10,46\%$$

Rasio Margin dari Harga Pokok Penjualan

$$= 4.210.520.629 : 36.028.333.871 \times 100\%$$

$$= 11,69\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa keuntungan rasio margin dari harga pokok penjualan lebih besar daripada rasio margin dari penjualan bersih. Keuntungan rasio margin dari penjualan bersih mendapatkan keuntungan sebesar 10,46%, sedangkan rasio margin dari harga pokok penjualan mendapatkan keuntungan sebesar 11,69% yang artinya jika menggunakan harga pokok perhitungan mendapatkan keuntungan sebanyak 1,23% dari penjualan bersih.

Tabel 4.22 Asset Produksi Site Leuwikeris

No	Asset	Quantity	Harga	Total
1	CRD + Compressor	4	1.165.000.000	4.660.000.000
2	EXCA + Breaker	2	1.021.755.000	2.043.510.000
3	Anfo Truck	1	1.584.000.000	1.584.000.000
4	Whealoder	1	750.000.000	750.000.000
Total Asset			9.037.510.000	

ROI = $\frac{\text{Grosse Margin}}{\text{Investasi}}$

Tahun 2022 : ROI = $\frac{\text{Grosse Margin 2022}}{\text{Investasi}}$

$$= \frac{2.914.163.181}{9.037.510.000} = 32\%$$

Tahun 2023 : ROI = $\frac{\text{Grosse Margin}}{\text{Investasi}}$

$$= \frac{1.296.357.449}{9.037.510.000} = 14\%$$

Memilih merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan sekaligus sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu dibutuhkan keputusan pembelian yang tepat (Kristiawati Indriana et.al. 2019 : 28).

7. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, Penerapan Target Costing di PT. Maleo Rachma Indo Abadi dapat dijadikan strategi yang efektif dalam mengendalikan biaya produksi untuk meningkatkan laba perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Target Costing membantu perusahaan menetapkan biaya produksi yang efisien dengan menetapkan target biaya lebih awal dalam proses produksi. Dengan memanfaatkan metode ini, perusahaan mampu mengurangi biaya tanpa mengorbankan kualitas produk, sehingga mampu menetapkan harga jual yang kompetitif di pasar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan Target Costing antara lain adalah kemampuan tim produksi dalam menghitung biaya yang sesuai dengan target, efektivitas proses produksi, serta pengendalian faktor internal dan eksternal yang

mempengaruhi biaya produksi. Pengurangan biaya yang tepat dapat menghasilkan peningkatan laba yang signifikan.

Dampak dari penerapan Target Costing terlihat pada penurunan biaya produksi yang menyebabkan peningkatan rasio margin keuntungan dari harga pokok penjualan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dapat memperoleh laba yang lebih besar dengan penerapan sistem ini. Meskipun demikian, pada tahun 2023, penurunan pendapatan dan ROI perusahaan menunjukkan adanya faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mempertahankan laba, meskipun biaya telah berhasil ditekan.

Secara keseluruhan, terdapat hubungan positif antara penerapan Target Costing dan peningkatan laba perusahaan, meskipun keberhasilan penerapannya memerlukan dukungan dari berbagai faktor seperti efisiensi produksi dan pengendalian biaya yang tepat

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka berikut ini penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran kepada pihak PT. Maleo Rachma Indo Abadi, Antara Lain Yaitu:

1. Tiap dilakukannya kegiatan produksi dibuatkannya Rencana Anggaran Biaya sehingga perusahaan mengetahui berapa besar biaya yang harus dikeluarkan dan berapa banyak laba yang akan didapatkan.
2. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar PT. Maleo Rachma Indo Abadi terus memperbarui target biaya secara berkala sesuai dengan perubahan kondisi pasar dan teknologi produksi. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk terus melibatkan seluruh level organisasi dalam proses perencanaan dan pengendalian biaya untuk memastikan kesuksesan jangka panjang dari penerapan target costing.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, G. (2010). Akuntansi manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- Ajie, D. P. (2018). Penerapan target costing sebagai dasar penentuan harga jual (Studi kasus pada kerajinan kayu “Pak Bowo”) [Skripsi tidak diterbitkan]. Nama Universitas tidak disebutkan.
- Amirullah, & Hermawan, S. (2016). Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Malang: Media Nusa Creative.
- Anton, F. X. (2010). Menuju teori stewardship manajemen. Majalah Ilmiah Informatika, 1(2), 61–80.
- Arief, S., & Untung, E. (2016). Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo.

- Aziz Sholeh, A., dkk. (2024). Kompensasi terhadap motivasi kerja karyawan pada PT Insolent Raya di Surabaya. *Journal of Management and Creative Business*, 2(1), 82–96.
- Blocher, E., dkk. (2012). *Manajemen biaya* (Ed. 4). Jakarta: Salemba Empat.
- Carolina, C., & Nozari, Y. (2021). Pengaruh persistensi laba dan growth opportunities terhadap relevansi nilai laba akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2020. *Profita*, 3(2), 106–119.
- Caroline, T. C. (2017). Analisis penerapan target costing dan activity based costing sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya produksi pada UD Bogor Bakery [Skripsi tidak diterbitkan]. Nama Universitas tidak disebutkan.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode penelitian manajemen*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Firdaus, W., & Abdullah, S. C. (2019). *Akuntansi biaya* (Ed. 4). Jakarta: Salemba Empat.
- Firman, A. (2012). Pengaruh penggunaan target costing terhadap tingkat efisiensi biaya produksi pada PT Bukaka Teknik Utama [Skripsi tidak diterbitkan].
- Garrison, R. H. (2011). *Akuntansi biaya* (Ed. 2). Depok: Kharisma Putra Utama Offset.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2013). *Akuntansi manajerial* (Ed. 14). Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2012). *Akuntansi manajerial* (Ed. 8, Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2017). *Akuntansi manajerial* (Ed. 5). Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2019). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasti, W. W., Maryani, M., & Makshun, A. (2022). Pengaruh leverage, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan. *Reviu Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis*, 2(2), 139–150.
- Heldayanti, F. (2016). Analisis pendekatan target costing sebagai alat penilaian efisiensi produksi semen pada PT Semen Bosowa Maros [Skripsi tidak diterbitkan].
- Herianto, D. A. (2020). Analisis penerapan target costing sebagai sistem pengendalian biaya produksi (Studi kasus pada UD Winda di Malino Kabupaten Gowa) [Skripsi tidak diterbitkan].
- Hertanto, D. (2012). *Akuntansi biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. (2014). *Akuntansi dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Horngren, C. T. (2010). Akuntansi biaya. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup, A. H. (2011). Dasar-dasar akuntansi. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). Manajemen pemasaran. Jakarta: Erlangga.
- Krismiaji, & Aryani, Y. A. (2019). Akuntansi manajemen. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kristiawati, dkk. (2019). Citra merek persepsi harga dan nilai pelanggan terhadap keputusan pembelian pada mini market Indomaret Lontar Surabaya. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen (JMM 17)*, 6(2), 27–36.
- Kusumadewi, F. (2012). Analisis pendekatan target costing sebagai alat untuk melakukan efisiensi produksi pada Askha Jaya Lampung [Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta].
- Kusumadewi, F. (2021). Analisis pendekatan target costing sebagai alat untuk melakukan efisiensi produksi (Studi kasus pada Askha Jaya Lampung) [Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta].
- Mulyadi. (2011). Akuntansi manajemen: Konsep, manfaat dan rekayasa (Ed. 2). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Mulyadi. (2018). Akuntansi biaya (Cet. 15, Ed. 5). Yogyakarta: YKPN.
- Mulyono, T. P. (2012). Akuntansi biaya (Ed. 2). Depok: Kharisma Putra Utama Offset.
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Jurnal Raudhah PGRA*.
- Nazir, M. (2005). Metode penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Purwaji, A., Wibowo, & Murtanto, H. (2016). Pengantar akuntansi (Ed. 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Riwayadi. (2017). Akuntansi biaya: Pendekatan tradisional dan kontemporer (Ed. 2). Jakarta: Salemba Empat.
- S. Arikunto. (2016). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salman, K. R. (2013). Akuntansi biaya: Pendekatan product costing (Cet. 1). Jakarta: Akademia Permata.
- Salman, K. R., & Farid, M. (2016). Akuntansi manajemen: Alat pengukuran dan pengambilan keputusan manajerial. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan, T. (2013). Sistem pengendalian manajemen: Konsep, aplikasi dan pengukuran kinerja (Ed. 2). Jakarta: PT Indeks.
- Supriyadi, H. (2013). Penerapan target costing dalam upaya pengurangan biaya [Skripsi tidak diterbitkan].
- Supriyono, R. A. (2012). Akuntansi biaya dan akuntansi manajemen untuk teknologi maju dan globalisasi (Ed. 2). Yogyakarta: BPFE.
- Susilowati, L. (2016). Mahir akuntansi perusahaan jasa dan dagang (Cet. 1). Yogyakarta: Kalimedia.
- Suwardjono. (2008). Teori akuntansi: Perekayasaan pelaporan keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Warren, F. R. (2005). Pengantar akuntansi (Ed. 21). Jakarta: Salemba Empat.
- Winardi. (2011). Akuntansi biaya. Jakarta: Graha Ilmu.
- Witjaksono, A. (2013). Akuntansi biaya (Ed. Revisi). Yogyakarta: Graha Ilmu.